

Pengaruh Perencanaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran PADA DINAS Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh

Bismi Setiadi^{*1}, Zainuddin², Maryam³

¹Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

^{2,3}Dosen Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

*email: bismi1828@gmail.com, zainuddin@serambimekkah.ac.id, maryam@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui menguji pengaruh perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh. Populasi penelitian ini adalah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh yang berjumlah 35 orang. Nilai konstanta (α) sebesar 8,687, artinya jika nilai transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pengawasan dan komitmen organisasi dianggap konstan, maka nilai penyerapan anggaran sebesar 8,687. Perencanaan berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh dengan pengaruh sebesar 0,253. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh dengan pengaruh sebesar 0,441. Komitmen organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh dengan pengaruh sebesar 0,368. Nilai koefisien (R) menunjukkan nilai sebesar 0,786, yang menandakan bahwa hubungan antar variabel independen dan variabel dependen berpengaruh sedang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,536, dapat diartikan bahwa penyerapan anggaran dapat dijelaskan oleh perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi sebesar 53,6%. Sedangkan sisanya sebesar 46,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya seperti pengendalian dan pengawasan.

Kata kunci: *Perencanaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Penyerapan Anggaran*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah diharapkan dapat mencapai tujuannya melalui penyerapan anggaran yang maksimal karena setiap daerah dapat memanfaatkan segala potensi sumber daya yang dimilikinya. Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Mardiasmo, 2013:63). Sebagai instrumen kebijakan, anggaran daerah menduduki posisi sentral dalam upaya pengembangan kapabilitas dan efektivitas. Anggaran daerah digunakan sebagai alat untuk menentukan besar pendapatan dan pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan. APBD ditetapkan dengan peraturan daerah dan disusun dengan pendekatan kinerja, yaitu mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja (*output/outcome*) dari perencanaan alokasi biaya atau input yang telah ditetapkan. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan pemberian otonomi kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat.



Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 menyebutkan bahwa penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator evaluasi kinerja atas aspek implementasi. Penyerapan anggaran juga merupakan salah satu unsur akuntabilitas keuangan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) (Bastian, 2010:119). Menurut laporan BPKP, lambatnya penyerapan anggaran di Indonesia menjadi masalah klasik yang terus terjadi setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada lambatnya realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang melaksanakan fungsi di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. DLHK dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab Gubernur melalui sekretaris daerah. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KLHK dipantau melalui aplikasi Monev PA. Nilai evaluasi kinerja anggaran dipantau pada aplikasi SMART DJA.

Agar anggaran dapat terserap dengan maksimal, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah perencanaan anggaran. Menurut Sukarni (2011:204), perencanaan anggaran adalah rencana untuk pendapatan dan pengeluaran Anda di masa depan yang bisa digunakan sebagai panduan untuk menyisihkan uang dan pembelanjaan. Selanjutnya kompetensi sumber daya manusia juga dapat mempengaruhi penyerapan anggaran. Kompetensi sumber daya manusia merupakan karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berfikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang. Selain perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi juga dapat mempengaruhi penyerapan anggaran. Komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Solihin, 2013:221).

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel Penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 80). Populasi penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh yang berjumlah 35 orang.

Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2014:134) yang mengatakan jika populasi kurang dari 100 orang lebih baik semua diambil sebagai sampel. Mengingat jumlah pegawai relatif kecil, maka pengambilan sampel dilakukan dengan “teknik sampling sensus”, dimana seluruh pegawai menjadi sasaran pengambilan sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang pegawai.

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti didalam penelitian ini menurut Sugiyono (2019) adalah:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena

adanya *variabel dependent* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel dependent* (terikat) adalah penyerapan anggaran

Metode Analisis Data

Peralatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Perencanaan anggaran, Kompetensi sumber daya manusia dan Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono 2019) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Penyerapan Anggaran
- X₁ = Perencanaan Anggaran
- X₂ = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- X₃ = Komitmen Organisasi
- α = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- e = Standar Error

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Untuk menguji tingkat signifikan Variabel bebas (X₁, X₂) dengan uji F secara bersama-sama (secara serentak) terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada tingkat keyakinan 95% Ha diterima dan Ho ditolak. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis Ho diterima atau sebaliknya hipotesis Ha ditolak.

Ha₁: Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ha diterima, artinya Perencanaan anggaran, Kompetensi sumber daya manusia dan Komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh.

Uji t (Parsial)

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat keyakinan 95% Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho diterima dan Ha di tolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha₂: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, artinya Perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh.

Ha₃: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat pengaruh perencanaan, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap penyerapan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh, menggunakan regresi linier berganda, seperti pada Tabel 1:

Tabel 1. Coefficients

Nama Variabel	B	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Konstanta (a)	8,687	5,024	1,729	2,037	.094
Perencanaan (X ₁)	.253	.173	3,463	2,037	.004
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	.441	.183	2,418	2,037	.000
Penyerapan Anggaran (X ₃)	.368	.241	2,284	2,037	.002

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diformulasikan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,687 + 0,253X_1 + 0,441X_2 + 0,368X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 8,687 dapat diartikan bahwa tanpa adanya perencanaan dan komitmen organisasi, penyerapan anggaran telah ada nilai sebesar 8,687.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengolahan data juga menunjukkan hubungan antara variabel predictor dengan kriteriumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi/koefisien determinasi yang dihasilkan oleh sebuah persamaan regresi. Seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²); Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.536	.162	1.17016

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

b. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,536 artinya sebesar 54% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (penyerapan anggaran) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi. Sisanya 46 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Ha₁ = β₁ = 0,253, β₂ = 0,441 dan β₃ = 0,368, maka dapat diartikan β₁ = β₂ = β₃ ≠ 0 (β_i ≠ 0) dan nilai prob F > nilai kritis. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh.

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

1. Variabel Kompetensi sumber daya manusia (X₁)

H₂ = β₁ = 0,253, maka dapat diartikan β₁ ≠ 0 dan nilai prob t < nilai kritis. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh

2. Variabel Pengawasan (X₂)



$H_3 = \beta_2 = 0,441$, maka dapat diartikan $\beta_2 \neq 0$ dan nilai prob $t <$ nilai kritis. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh

3. Variabel Perencanaan (X_3)

$H_4 = \beta_3 = 0,368$, maka dapat diartikan $\beta_3 \neq 0$ dan nilai prob $t <$ nilai kritis. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh. Nilai konstanta (α) sebesar 8,687, artinya jika nilai transparansi, kompetensi sumber daya manusia, pengawasan dan komitmen organisasi dianggap konstan, maka nilai penyerapan anggaran sebesar 8,687.

Perencanaan berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh dengan pengaruh sebesar 0,253. Menunjukkan apabila perencanaan meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan penyerapan anggaran sebesar 0,253 satuan. Hal ini terjadi karena perencanaan merupakan salah satu langkah penting dalam pengelolaan keuangan agar penyerapan anggaran menjadi lebih baik (BPKP, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudasri (2016) dengan hasil penelitian Kompetensi sumber daya manusia dan Perencanaan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap penyerapan anggaran baik parsial maupun simultan.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh dengan pengaruh sebesar 0,441. Menunjukkan apabila kompetensi sumber daya manusia meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,441 satuan. kompetensi sumber daya manusia sebagai fungsi manajemen agar organisasi dapat bertanggungjawab secara sosial dan etis terhadap organisasi (Hartatik, 2014:16). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zarinah (2016) dengan hasil penelitian Perencanaan dan Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap penyerapan anggaran.

Komitmen organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh dengan pengaruh sebesar 0,368. Menunjukkan apabila komitmen organisasi meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh sebesar 0,368 satuan. Hal ini terjadi karena tinggi rendahnya komitmen pegawai terhadap organisasi tempat mereka bekerja, sangatlah menentukan kinerja yang akan dicapai organisasi (Sukarni, 2011: 71). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alumbida, dan Ilat. V. (2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:



1. Perencanaan, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh
2. Perencanaan secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh yaitu sebesar 25,3%
3. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh yaitu sebesar 44,1%
4. Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh yaitu sebesar 36,8%

DAFTAR PUSTAKA

- Alumbida, D. I., Saerang, D. P, E., dan Ilat. V. (2016). Pengaruh Perencanaan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud, *Accountability Journal*, Vol.5, No.2. Hal.302-303
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. (2010). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Erlangga.
- Eryanti, N., Sarboini, S., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Inspektorat di Kabupaten Gayo Lues. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 44-55.
- Hanum, F. (2018). Pengaruh Iklim Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Aceh. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(2), 130-140.
- Halim. Abdul. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartatik, Indah Puji. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Laksana.
- Mardiasmo. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Maulidiana, U., Zainuddin, Z., & Rusmina, C. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pegawai Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 263-272.
- Husna, A., Maryam, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206-214.
- Mauliza, P. (2020). Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 6(2), 71-81.
- Sekaran, Uma. (2013). *Research Methods for Business*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Solihin. Dadang. (2013). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta PT. Indeks.
- Sudasri. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang). *Jurnal. Akuntansi*. Vol.2.No.X. Hal. 20-29
- Sugiyono, (2019). *Metodelogi Penelitian*. Edisi Ke-9: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukarni. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Yulianti, R., dan Hamdiah, C. (2021). Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(1), 74-88.
- Yulianti, R. (2022). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis



- Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 3(2).
- Yusuf, Z., dan Ardiana, R. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dosen dalam Meningkatkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7(2), 60-73.
- Zarinah. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualias Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Publik*. Vol.2.No.XI.hal.72-83